

Weekly Brief (Jan. 22 – 26, 2024)

Summary:

Last week review:

ECONOMIC INDICATOR ASSESSMENT CONTINUED; GOOD NEWS IS GOOD NEWS. Dunia keuangan dihadapkan pada kenyataan bahwa ekonomi AS tetap bagus, sesuai rilis US Data Retail Sales (Des.) yang lebih kuat dari ekspektasi, malah bertumbuh 2x lebih tinggi dari bulan sebelumnya. Walau hal tersebut terbilang wajar terjadi pada festive season libur Natal & Tahun Baru, namun tak pelak belanja masyarakat yang menopang dua pertiga perekonomian membuat AS harus meng-upgrade perkiraan GDP kuartal 4-nya. Initial Jobless Claims yang disangka muncul di angka 207 ribu (sedikit meningkat dari pekan sebelumnya pada 203 ribu) malah memberikan kejutan kekuatan pada angka yang jauh lebih sedikit yaitu 187 ribu saja. Data ekonomi yang kuat ini menyusul publikasi US CPI yang telah semakin melandai, otomatis semakin menegaskan pandangan bahwa Federal Reserve mungkin tidak perlu cepat-cepat melaksanakan pemotongan suku bunga di tahun 2024, seperti yang diamini oleh Gubernur Federal Reserve Christopher Waller. Statement dari Waller dan kenyataan indikator ekonomi AS tersebut otomatis memupuskan optimisme pemangkasan suku bunga secepat-cepatnya akan terjadi pada bulan Maret, menyebabkan peluang pivot tersebut mundur teratur menjadi hanya tersisa 52% (menurut CME); probability bahkan jatuh ke bawah 50% menurut Fed Rate Monitor Tool milik Investing.com. Sebaliknya, peluang pivot dieksekusi pada bulan Mei malah naik tajam ke persentase 50.9% dari hanya 17.0% di pekan sebelumnya. Imbal hasil obligasi AS pun melonjak di mana yield US Treasury tenor 10-tahun naik ke atas level psikologis 4.0% bahkan sempat hampir menyentuh yield 4.2%; Dollar Index pun turut berjaya sempat menyentuh High 103.7; keduanya merupakan titik tertinggi dalam 5 pekan. S&P500 ditutup di titik tertinggi dalam 2 tahun didukung kuatnya data belanja masyarakat & optimisme ekonomi AS sepertinya jauh terhindari dari resesi.

Weekly Brief (Jan. 22 – 26, 2024)

Summary:

WORLD ECONOMIC FORUM 2024 – DAVOS: Prospek pertumbuhan pada tahun 2024 lemah, menurut survei yang dilakukan oleh para ekonom terkemuka dunia, dengan 56% responden memperkirakan kondisi akan kembali melemah di tahun 2025 mendatang. Hanya seperempatnya perkiraan perekonomian akan lebih kuat, sementara 20% memperkirakan bahwa kondisi lingkungan tidak akan berubah.

MARKET ASIA:

- **GDP CHINA 4Q & full-year 2023:** GDP kuartal 4 bertengger di angka 5.2% yoy, jelas lebih tinggi dari kuartal sebelumnya 4.9%, namun pasar agak kecewa menyikapi hasil akhir pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah dari perkiraan 5.3%. Untuk full-year 2023, GDP China bertumbuh 5.2%, di atas ekspektasi 5.0% dan jauh lebih baik dari 3.0% di tahun 2022 berkat sejumlah jurus stimulus yang diluncurkan demi mendongkrak perekonomian pada tahun lalu. Kabar baiknya adalah, Industrial Production (Des.) naik ke level tertinggi 2 tahun, walau ditimpali oleh Penjualan Retail yang lesu pada bulan yang sama. Alhasil Unemployment Rate (Des.) terdata naik 0.1% lebih tinggi dari bulan November, ke level 5.1% dan ini merupakan tingkat tertinggi dalam 4 bulan.
- **Perdana Menteri China Li Qiang di Davos** pada hari Selasa mengatakan pertumbuhan PDB mungkin sekitar 5,2% tahun lalu. Pertumbuhan diperkirakan akan melambat menjadi 4,6% pada tahun 2024, dengan risiko yang cenderung berkembang di sisi krisis properti sedang berlangsung, kepercayaan konsumen dan dunia usaha melemah, utang pemerintah daerah tinggi dan terus meningkat, serta deflasi berkelanjutan.
- **Kemenangan William Lai** dari Partai Progresif Demokratik pada pemilihan Presiden Taiwan menambah aura ketegangan antara Taiwan - China karena Lai dianggap sebagai seorang yang pro-separatis dan memperjuangkan kemerdekaan Taiwan.

Weekly Brief (Jan. 22 – 26, 2024)

Summary:

MARKET EROPA:

- **Eurozone Industrial Production (Nov.) masih tumbuh negatif**; seiring dengan Eurozone juga laporkan CPI (Des.) berada di tingkat 2.9% yoy sesuai ekspektasi, in-line juga terjadi pada peningkatan secara bulanan 0.2%.
- **German CPI (Des.) rilis sesuai ekspektasi di angka 3.7% yoy** (memanas dari bulan sebelumnya di 3.2%). Perekonomian Jerman kemungkinan hanya akan tumbuh sebesar 0,3% pada tahun 2024, kata asosiasi industri negara tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Zona Euro secara keseluruhan, konsumen utama energi, hampir tidak akan mencatatkan pertumbuhan pada tahun ini.

INDONESIA:

- **Utang Luar Negeri Indonesia per bulan November 2023** telah mencapai USD400.9 miliar (IDR6231 triliun), naik 2% yoy. ULN Indonesia pada November 2023 tetap terjaga, tecermin dari rasio ULN Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 29,3%, serta didominasi oleh ULN jangka panjang dengan pangsa mencapai 87,1% dari total ULN.
- **Surplus Trade Balance (Des) USD3.3 miliar**, lebih tinggi dari forecast USD1.92 miliar dan bulan November pada USD2.41 miliar; akibat Impor yang turun jauh daripada perbaikan Ekspor yang sebenarnya juga masih berjuang keluar dari pertumbuhan negatif.
- **Bank Indonesia menetapkan BI7DRR tetap di level 6.0%** pada Rapat Dewan Gubernur tanggal 17 Januari.

Weekly Brief (Jan. 22 – 26, 2024)

Summary:

KOMODITAS:

- **International Energy Agency (IEA) mengeluarkan proyeksi pertumbuhan** yang lebih kuat untuk permintaan minyak. IEA mengatakan bahwa mereka melihat konsumsi minyak global akan naik sebesar 1,24 juta barel per hari pada tahun 2024, naik sebanyak 180.000 barel per hari dari proyeksi sebelumnya.
- **Konflik Timur Tengah semakin meluas** dengan Iran melancarkan serangan ke Irak, Suriah, dan Pakistan untuk berbagai alasan yang berbeda. Negara terdampak pun turut melancarkan serangan balasan demi menjaga kedaulatan negaranya, ditambah AS & Inggris yang bertugas menjaga jalur pengiriman utama Laut Merah dari serangan militan Houthi. Sejumlah perusahaan kapal komersil masih memilih untuk menghindari area tersebut, seperti Shell, Maersk - Denmark, Hapag-Lloyd - Jerman ; sehingga menyebabkan waktu tempuh pengiriman komoditi molor menjadi 31 hari dari 19 hari waktu normal, membawa total sekitar 35 juta barrel minyak mentah di perairan untuk disebarkan ke seluruh dunia. Harga MINYAK masih bisa mencatat kenaikan mingguan karena situasi konflik di Timur Tengah dan gangguan produksi akibat cuaca dingin yang ekstrem, namun terimbangi oleh kekhawatiran atas lesunya demand global akibat lambatnya pemulihan ekonomi China dan global. Untuk minggu ini, Brent naik sekitar 0,5% sementara minyak mentah AS naik lebih dari 1%.

Weekly Brief (Jan. 22 – 26, 2024)

This week's outlook:

Musim laporan keuangan semakin meningkat, bank-bank sentral besar memulai pertemuan pertama mereka pada tahun 2024 dan data PMI ditetapkan untuk menunjukkan bagaimana kinerja perekonomian global pada awal tahun. Berikut adalah hal-hal yang perlu diperhatikan pekan ini :

- **Meskipun melambatnya inflasi telah memicu ekspektasi terhadap Federal Reserve** untuk mulai menurunkan SUKU BUNGA tahun ini, namun beberapa pembuat kebijakan telah menunda rencana penurunan suku bunganya. Pembacaan inflasi utama AS pada hari Kamis akan diawasi dengan ketat untuk mendapatkan wawasan baru mengenai jalur suku bunga di masa depan. Pemerintah AS akan merilis data PDB kuartal keempat pada hari Rabu, yang diperkirakan sebesar 2,0% setelah kenaikan 4,9% pada kuartal sebelumnya. Pejabat The Fed akan memasuki masa tenang (blackout period) menjelang FOMC Meeting mendatang pada 30-31 Januari.
- **MUSIM LAPORAN KEUANGAN semakin ramai** karena investor menantikan hasil dari beberapa nama besar termasuk Netflix yang melaporkan laporan keuangannya pada hari Selasa, diikuti oleh Tesla pada hari Rabu, serta 3M dan Intel. S&P 500 yang baru saja bukukan rekor penutupan tertinggi pada hari Jumat untuk pertama kalinya dalam dua tahun, terancam bisa kehilangan momentum jika result perusahaan yang akan rilis selama beberapa minggu ke depan gagal memberikan justifikasi valuasi harga yang sudah cenderung overvalue.

Weekly Brief (Jan. 22 – 26, 2024)

This week's outlook:

- **BANK SENTRAL EROPA** akan mengadakan pertemuan kebijakan pertamanya di tahun 2024 pada hari Kamis dengan tema spekulasi penurunan suku bunga, di mana pasar diperkirakan akan terjadi 5 penurunan suku bunga di tahun ini. Beberapa pengambil kebijakan mengatakan pasar terlalu terburu-buru dan Presiden ECB Christine Lagarde telah memperingatkan bahwa terlalu banyak melakukan pemotongan tidak akan membantu bank melawan inflasi. Di Benua Asia, keputusan suku bunga CHINA akan mengawali minggu ini pada hari Senin di mana investor berharap bahwa bank sentral akan meluncurkan stimulus yang sangat dibutuhkan untuk mendongkrak perekonomian negara dan pasar keuangan yang lesu. BANK SENTRAL JEPANG (BoJ) akan menyusul dengan rapat kebijakan moneterinya pada hari Selasa dengan pasar diperkirakan tidak ada perubahan suku bunga namun para investor masih mencari indikasi kemungkinan Jepang beranjak keluar dari sejarah suku bunga negatif pada akhir tahun ini.
- **Para investor sangat bertaruh pada apa yang disebut sebagai soft landing** bagi perekonomian global, bersamaan dengan penurunan suku bunga pada akhir tahun ini. Pembacaan PURCHASING MANAGER INDEX (PMI) pada hari Rabu untuk Zona Euro, Inggris dan AS akan memberikan gambaran bagaimana aktivitas bisnis berjuang untuk keluar dari wilayah kontraksi di awal tahun ini. Pesanan baru dan lowongan tenaga kerja akan diawasi dengan cermat karena keduanya akan menunjukkan trend ke depannya. Pesanan baru terhadap barang-barang memiliki tren menurun di mana-mana, sering kali merupakan tanda bahwa perusahaan bersiap menghadapi masa-masa sulit di masa depan – yang bertentangan dengan prospek cerah di pasar keuangan.

Weekly Brief (Jan. 22 – 26, 2024)

This week's outlook:

- **Badan Energi Internasional (International Energy Association)** pekan lalu menaikkan perkiraan permintaan global MINYAK MENTAH tahun 2024, namun proyeksinya hanya setengah dari perkiraan kelompok produsen OPEC. Badan yang berbasis di Paris ini juga mengatakan bahwa – kecuali ada gangguan signifikan terhadap arus komoditi seperti eskalasi konflik Timur Tengah yang semakin hari tampaknya semakin meluas – pasar tampaknya memiliki pasokan yang cukup baik pada tahun 2024.

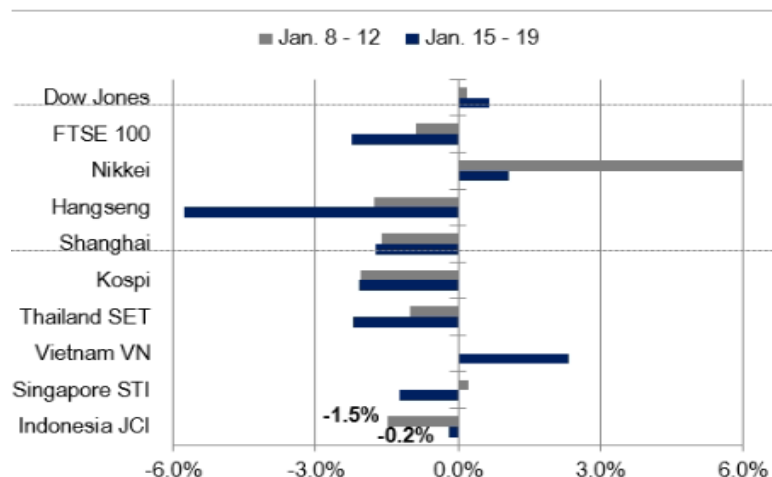
JCI Index : 7,227.40 (-0.2%)

Foreign Flow : Net Buy of IDR 244 Billion (Vs. last week's net buy of IDR 3.2 Trillion)

USD/IDR : 15,615 (-0.42%)

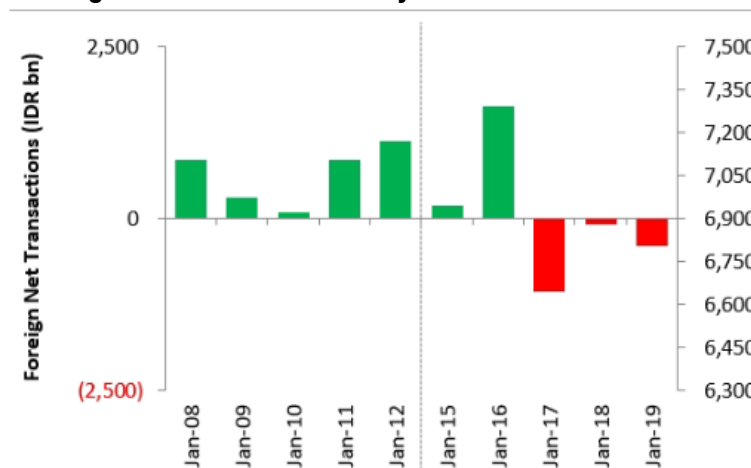
Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



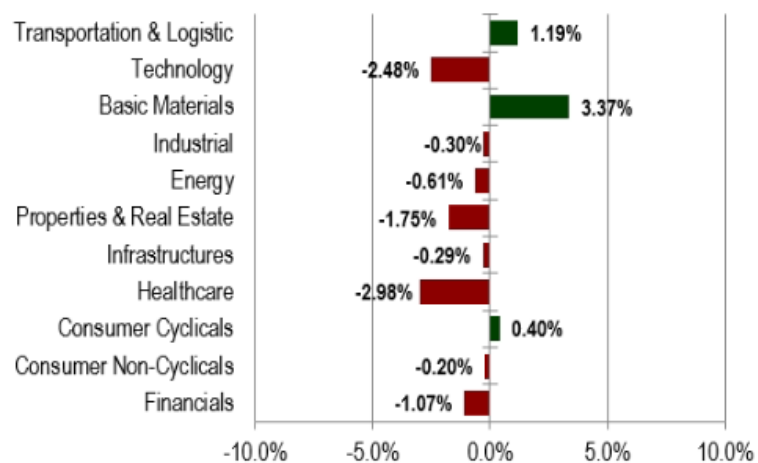
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



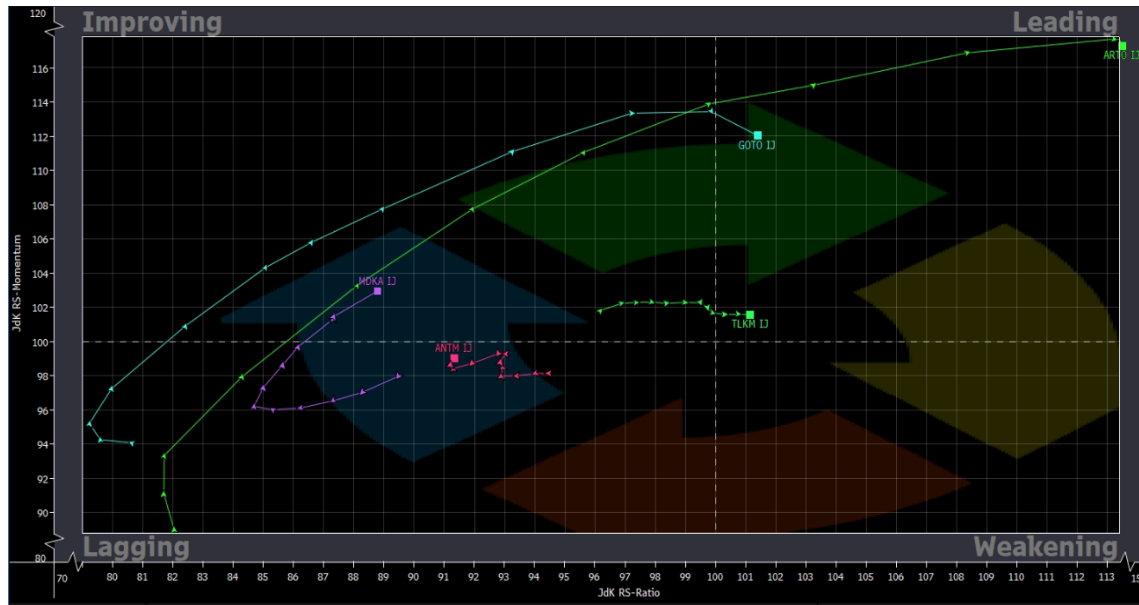
Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI's Top Foreign Transaction

Top Buy (RG)	NB Val. (IDR Mn)	Top Sell (RG)	NS Value (IDR Mn)
BBCA	700,098	ASII	841,783
BBRI	271,911	KLBF	212,937
MAPI	130,141	TPIA	166,234
BMRI	102,786	BRPT	152,079
TLKM	75,216	BBNI	139,127

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks Recommendation



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
ARTO	3810-3860, 4120-4150, 4400	3300
GOTO	91-92, 96-99, 110-116	82
TLKM	4150-4220, 4350	3860
MDKA	2830-2910, 3000-3030	2390
ANTM	1750-1810, 1850-1875, 2000	1600

Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Index

Support	7200 / 7100 / 7040-7050	Resistance	7270-7280 / 7300-7330 / 7377-7406
---------	-------------------------	------------	-----------------------------------



Source: NHKSI Research, Bloomberg

Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Consensus	Previous
Monday	US	22:00	Leading Index	Dec	-0.3%	-0.5%
22 – Jan.	CH	—	FDI YTD YoY CNY	Dec	—	-10.0%
Tuesday	EC	22:00	Consumer Confidence	Jan P	-14.0	-15.0
23 – Jan.	JP	—	BoJ Policy Balance Rate	Jan 23	—	-0.100%
Wednesday	US	21:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan P	48.0	47.9
24 – Jan.	GE	15:30	HCOB Germany Manufacturing PMI	Jan P	44.0	43.3
	EC	16:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Jan P	—	44.0
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Jan P	—	47.9
Thursday	US	20:30	GDP Annualized QoQ	4Q A	1.9%	4.9%
25 – Jan.	US	20:30	Durable Goods Orders	Dec P	1.0%	5.4%
	US	20:30	Initial Jobless Claims	Jan 20	—	187K
	US	22:00	New Home Sales	Dec	650K	590K
	GE	16:00	Ifo Business Climate	Jan	86.9	86.4
	GE	16:00	Ifo Expectations	Jan	—	84.3
	KR	06:00	GDP YoY	4Q A	2.2%	1.4%
Friday	US	20:30	Personal Income	Dec	0.3%	0.4%
26 – Jan.	US	20:30	Personal Spending	Dec	0.4%	0.2%
	EC	16:00	M3 Money Supply YoY	Dec	—	-0.9%
	JP	06:30	Tokyo CPI YoY	Jan	2.0%	2.4%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	OCAP
22 – Jan.	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	—
23 – Jan.	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	BBKP
24 – Jan.	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	KOKA, SDRA, CSMI
25 – Jan.	Cum Dividend	—
Friday	RUPS	TBMS, SOUL, POLA, DGNS, AISA
26 – Jan.	Cum Dividend	—

Source: NHKSI Research

NHKSJ Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,902.2							
BBCA	9,625	9,400	10,300	Overweight	7.0	16.0	1,186.5	24.6x	5.0x	21.5	2.2	20.5	25.5	0.9
BBRI	5,800	5,725	6,300	Overweight	8.6	24.7	879.0	15.6x	2.9x	18.6	2.9	14.9	12.7	1.0
BBNI	5,550	5,375	6,100	Overweight	9.9	23.0	207.0	10.2x	1.4x	15.0	3.5	12.5	15.1	1.1
BMRI	6,475	6,050	6,900	Overweight	6.6	29.8	604.3	12.2x	2.5x	21.8	4.1	17.2	27.4	1.2
AMAR	300	320	400	Buy	33.3	30.4	5.5	24.3x	1.7x	6.9	N/A	26.2	N/A	0.5
Consumer Non-Cyclicals							1,137.6							
INDF	6,450	6,450	7,400	Overweight	14.7	(6.2)	56.6	6.4x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6	0.4
ICBP	11,600	10,575	13,600	Buy	17.2	10.5	135.3	16.2x	3.3x	21.9	1.6	4.9	113.0	0.3
UNVR	3,210	3,530	4,200	Buy	30.8	(33.3)	122.5	24.7x	22.8x	89.0	4.2	(3.3)	(9.1)	0.0
MYOR	2,390	2,490	3,200	Buy	33.9	0.8	53.4	18.5x	3.9x	22.5	1.5	3.0	85.7	0.5
CPIN	4,670	5,025	5,500	Buy	17.8	(21.5)	76.6	31.6x	2.6x	8.7	2.1	8.5	(16.0)	0.5
JPFA	1,115	1,180	1,400	Buy	25.6	(14.9)	13.1	14.0x	1.0x	7.2	4.5	2.6	(34.1)	0.6
AALI	7,050	7,025	8,000	Overweight	13.5	(12.7)	13.6	10.3x	0.6x	6.1	5.7	(5.1)	(34.2)	0.9
TBLA	680	695	900	Buy	32.4	0.6	4.1	5.4x	0.5x	9.8	2.9	0.6	(27.8)	0.5
Consumer Cyclicals							433.3							
ERAA	422	426	600	Buy	42.2	0.5	6.7	8.0x	1.0x	12.5	4.5	22.5	(27.1)	0.8
MAPI	1,935	1,790	2,200	Overweight	13.7	36.7	32.1	15.2x	3.3x	24.9	0.4	26.4	(5.0)	0.5
HRTA	388	348	590	Buy	52.1	86.5	1.8	5.8x	0.9x	17.1	3.1	82.8	25.9	0.4
Healthcare							247.8							
KLBF	1,540	1,610	1,800	Buy	16.9	(25.2)	72.2	24.3x	3.4x	14.8	2.5	6.5	(16.9)	0.4
SIDO	515	525	550	Overweight	6.8	(29.0)	15.5	15.9x	4.5x	28.0	6.9	(9.7)	(18.6)	0.5
MIKA	2,590	2,850	3,000	Buy	15.8	(17.3)	36.9	38.0x	6.4x	17.7	1.4	2.7	(5.1)	0.2
Infrastructure							1,580.76							
TLKM	3,970	3,950	4,800	Buy	20.9	2.6	393.3	16.6x	3.0x	18.6	4.2	2.2	17.6	0.8
JSMR	4,740	4,870	5,100	Overweight	7.6	49.5	34.4	4.5x	1.3x	31.7	1.6	20.1	493.2	0.9
EXCL	2,410	2,000	3,800	Buy	57.7	2.1	31.6	26.9x	1.2x	4.9	1.7	10.5	(16.1)	0.9
TOWR	950	990	1,310	Buy	37.9	(16.3)	48.5	14.3x	3.0x	22.2	2.5	7.6	(3.9)	0.5
TBIG	1,870	2,090	2,390	Buy	27.8	(14.2)	42.4	27.5x	4.0x	13.2	3.2	0.6	(8.5)	0.4
MTEL	670	705	860	Buy	28.4	(4.3)	56.0	27.9x	1.7x	6.0	3.2	11.9	(22.7)	0.5
WIKA	240	240	1,280	Buy	433.3	(64.4)	2.2	N/A	0.3x	(58.5)	N/A	17.9	(20784.6)	1.0
PTPP	452	428	1,700	Buy	276.1	(29.4)	2.8	7.5x	0.2x	3.3	N/A	(9.2)	69.6	1.0

Source : Bloomberg, NHKSJ Research

NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Property & Real Estate							258.1							
CTRA	1,235	1,170	1,300	Overweight	5.3	28.0	22.9	15.1x	1.2x	8.1	1.2	(8.8)	(22.7)	0.7
PWON	424	454	500	Buy	17.9	(6.2)	20.4	11.1x	1.1x	10.3	1.5	1.6	24.8	0.9
Energy							1,441.4							
PGAS	1,145	1,130	1,770	Buy	54.6	(29.3)	27.8	7.9x	0.7x	8.2	12.3	1.9	(35.9)	0.7
ITMG	26,750	25,650	26,500	Hold	(0.9)	(30.2)	30.2	2.7x	1.1x	39.2	33.9	(30.2)	(54.8)	0.7
PTBA	2,610	2,440	4,900	Buy	87.7	(26.9)	30.1	4.7x	1.6x	28.0	41.9	(10.7)	(62.2)	1.0
ADRO	2,430	2,380	2,870	Buy	18.1	(25.0)	77.7	2.7x	0.7x	28.8	18.0	(15.8)	(35.7)	1.3
Industrial							386.1							
UNTR	23,650	22,625	25,900	Overweight	9.5	(11.7)	88.2	4.2x	1.1x	26.6	29.1	6.6	(1.3)	0.8
ASII	5,400	5,650	6,900	Buy	27.8	(8.5)	218.6	7.0x	1.1x	16.5	12.0	8.8	10.2	1.0
Basic Ind.							1,660.3							
SMGR	6,075	6,400	9,500	Buy	56.4	(13.8)	41.2	16.3x	1.0x	6.1	4.0	4.0	(10.0)	0.9
INTP	9,125	9,400	12,700	Buy	39.2	(6.9)	33.6	14.5x	1.5x	11.1	1.8	10.9	36.4	0.7
INCO	4,060	4,310	5,000	Buy	23.2	(46.2)	40.3	10.2x	1.0x	10.5	2.2	7.3	32.0	1.2
ANTM	1,645	1,705	2,050	Buy	24.6	(29.1)	39.5	9.8x	1.6x	17.1	4.8	(8.3)	8.4	1.4
NCKL	950	1,000	1,320	Buy	38.9	#N/A	59.9	N/A	2.7x	36.5	2.3	135.1	N/A	N/A

Source : Bloomberg, NH KSI Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52-
53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Bar
u, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330